ABSTRAK

Gustiyawati, 2022. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran PBL (*Poblem Based Learning*) Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Pada Materi Laju Reaksi Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 7 Kota Jambi. Skripsi, Jambi: Program Studi Pendidikan Kimia. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing Skripsi I: Prof. Dr. Drs. M. Naswir, M.Si., Pembimbing Skripsi II: Dr. Dra. Zurweni, M.Si.

Kata Kunci: Model *Problem Based Learning*, Keterampilan Proses Sains, Hasil Belajar, Laju Reaksi.

Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk aktif dan inovatif pada proses pembelajaran. Satu di antara model pembelajaran yang dapat membantu siswa aktif dan inovatif adalah model *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam diri siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk dapat mengetahui efektivitas (1) penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan proses sains pada materi laju reaksi kelas XI MIA 1 SMA N 7 Kota Jambi; (2) penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar kelas XI MIA 1 SMA N 7 Kota Jambi.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan campuran (*mix method*) yang digunakan adalah jenis Triangulasi Konkuren. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa lembar observasi penggunaan model oleh guru dan siswa, lembar observasi keterampilan proses sains, serta tes essay. Teknik analisa data kualitatif pada data ini mendeskripsikan secara naratif bagaimana guru menerapkan model dalam pembelajaran dan teknik analisa kuantitatif menggunakan uji korelasi *product moment Saphiro Wilk* dan uji-t.

Penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap keterampilan proses sains dikategorikan baik, yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil disetiap pertemuan. Pada pertemuan pertama sebesar 51.66% dengan kategori cukup baik, pada pertemuan kedua sebesar 79.53% dengan kategori baik sehingga didapat rata-ratanya sebesar 65.60% dengan kategori baik. Selanjutnya diperoleh nilai rxy-nya sebesar 0.78 dengan nilai determinasi sebesar 61% dengan hasil uji t diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 5.945 > 1.717$. Sedangkan untuk penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar dikategorikan baik, yaitu 79.50% dengan nilai rxy sebesar 0.77 dengan nilai determinasi sebesar 60%. dengan hasil uji t diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 5.798 > 1.717$.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dikategorikan baik dan berpengaruh kuat pada keterampilan proses sains dan hasil belajar.